

IMPLEMENTASIKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA Siswa SMAN 9 Yogya Baksos ke Gunungkidul



Siswa SMAN 9 Yogyakarta bersama guru dalam acara baksos di Gunungkidul.

YOGYA (KR)- Mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dan mewujudkan kepedulian sesama serta semangat gotong royong. OSIS Tarapsila SMAN 9 Yogyakarta mengadakan bakti sosial di Gunungkidul, Sabtu (7/9). Kegiatan Baksos di dusun Ngasem Tepus Gunungkidul tersebut diikuti 26 orang siswa perwakilan OSIS, MPK, wakil kepala sekolah, serta guru dan karyawan. Secara simbolis sumbangan air sebanyak 194 tanki diserahkan perwakilan OSIS kepada masing-masing Kepala Dusun. Sedangkan Wakasek Kesiswaan Budi Sarwanto MSI menyerahkan simbolis sembako kepada warga.

"Penggalangan dana baksos OSIS SMA 9 Yogyakarta dilakukan melalui program *one day one thousand* untuk tiap siswa selama 15 hari, dari guru dan pegawai serta kepedulian orangtua dan alumni. Adapun dana yang terkumpul sebanyak Rp 27.120.000," jelasnya.

Uang donasi yang dikumpulkan ini diwujudkan dalam bentuk air bersih sebanyak 194 tanki untuk 10 dusun dan 113 paket sembako yang dibagikan di Dusun Ngasem serta dibagikan 30 paket sembako untuk warga sekitar sekolah," kata pengurus OSIS SMAN 9 Yogyakarta Adelia Zulaika di Yogyakarta, Sabtu (7/9).

Kepala SMAN 9 Yogyakarta Rudy Rumanto MPd mengungkapkan, kegiatan baksos itu diadakan, selain untuk menyemarakkan hari jadi sekolah juga sebagai implementasi profil pelajar Pancasila. Dengan begitu diharapkan bisa meningkatkan kepedulian dan kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar.

Dakara Loudy, pengurus MPK Trapsila SMA N 9 Yogyakarta yang ikut serta secara langsung dalam baksos di Gunungkidul ini menyatakan, dengan baksos pihaknya dapat melihat kehidupan masyarakat desa dengan segala kekurangan termasuk kesulitan air bersih. (Ria)-d

KAMPUS II UIN PURWOKERTO DIRESMIKAN Pemkab Siapkan Beasiswa Kuliah Gratis

PURBALINGGA (KR) - Kampus II Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) Purwokerto di Purbalingga diresmikan Rektor, Bupati dan jajaran Forkopimda Purbalingga, Jumat malam (6/9). Seiring mulai beroperasinya kampus yang berada di wilayah kelurahan Karangsentul kecamatan Padamara itu, Pemkab Purbalingga menyiapkan beasiswa kuliah gratis.

"Insya Allah pemerintah daerah akan memberikan beasiswa kuliah gratis kepada putra-putri daerah ke kampus UIN Saizu. Dananya sudah dialokasikan dalam APBD 2025," tutur Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi), pada acara peresmian tersebut.

Melalui beasiswa itu diharapkan semakin banyak anak daerah yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, khususnya UIN Saizu Purbalingga. Kebe-

raadaan kampus itu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sekaligus menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi daerah. "Sejak UIN Saizu berdiri di Purbalingga, pertumbuhan ekonomi semakin berkembang. Beda dengan kondisi empat tahun lalu," ujarnya.

Rektor UIN Saizu, Prof Ridwan mengungkapkan, Kampus II yang berdiri di Purbalingga itu terdiri 2 fakultas, yakni Fakultas

Dakwah dan Sains Teknologi (Saintek). Tidak hanya ilmu agama, UIN Saizu sudah menyiapkan ilmu eksakta yang meliputi Prodi Informatika, Ilmu Lingkungan, Arsitektur, Perpustakaan dan Sains Informasi.

"Kampus ini berdiri di tanah hibah dari Pemkab Purbalingga. Ini membuktikan komitmen bupati yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan partisipasi ma-



Rektor UIN dan Bupati Purbalingga menandatangani naskah kerja sama yang ditandatangani.

syarakat kaitannya dengan pendidikan," ujarnya. Pada 2020, Bupati Tiwi menghibahkan dua bidang lahan seluas untuk pembangunan kampus UIN Saizu. Masing-masing di kelurahan Karangsentul

238 meterpersegi dan desa Karangjengkol kecamatan Kutasari 264 meterpersegi. Proses pembangunan berlangsung pada tahun 2022 dan tahun ini resmi telah digunakan sebagai tempat belajar. (Rus)-d

OLAH LIMBAH SABUT JADI CASING HP Siswa SMPN 5 Yogya Raih Juara Internasional

YOGYA (KR) - Tim SMPN 5 Yogyakarta yang terdiri Janeeta Zayna Fazila Rofy (Kelas 7D), Ronia Rumaisha Aribowo (Kelas 7C) dan Muhammad Labbaika Agha Fauwas (Kelas 7A) berhasil menelurkan karya berupa casing handphone dari serabut kelapa untuk menekan radiasi.

Penelitian tersebut sekaligus dalam rangka lomba International Science Project Competition (ISPC) 2024 yang diselenggarakan Indonesian Young Scientist Association (IYSA) pada 30 Agustus lalu dengan raih medali perak.

"Sabut kelapa dianggap serba guna. Mudah tumbuh di daerah pesisir se-

perti Yogyakarta. Sayangnya sabut kelapa hanya dianggap limbah. Oleh karena itu, kami berinisiatif memanfaatkan limbah ini untuk diolah menjadi barang lebih bermanfaat dan dapat dijadikan komoditas dengan keuntungan yang tinggi," ungkap Zayna Fazila, Minggu (8/9).



Zayna Fazila Rofy (Kelas 7D), Ronia Rumaisha Aribowo (Kelas 7C) dan Labbaika Agha Fauwas (Kelas 7A)

menjelaskan, sabut kelapa mengandung molekul kuat dan daya ikat tinggi. Partikel sabut kelapa yang bermuatan akan berinteraksi dengan gelombang medan listrik

dan magnet. "Oleh karena itu, kami melakukan serangkaian pengujian guna menganalisis sabut kelapa untuk meredam radiasi gelombang elektromagnetik dari ponsel," tegas Zayna yang bercita-cita menjadi dokter seperti kedua orangtuanya.

Seperti diketahui, kelapa merupakan tanaman perkebunan yang berasal dari family Palmae. Menjadi tanaman serbaguna atau tanaman yang memiliki ekonomi tinggi. Seluruh bagian pohon kelapa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, sehingga sering disebut pohon kehidupan karena hampir semua bagian dari pohon, akar, batang, daun dan buahnya dapat

dimanfaatkan untuk kehidupan manusia sehari-hari.

Sabut kelapa merupakan bahan yang mengandung ligniselulosa dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif co-co fiber. Selama ini banyak penelitian dan percobaan yang dilakukan ahli untuk meningkatkan nilai ekonomis sabut kelapa sehingga mendapatkan produk yang memiliki kualitas tinggi.

Salah satunya terobosan baru pencegahan risiko kerusakan organ vital yang diakibatkan radiasi gadget. Ketika anak generasi sekarang dituntut menggunakan teknologi untuk menunjang pendidikan. (Feb)-d

EKONOMI

Ketenagakerjaan

Sampai Minggu Depan, Ya?

KETIKA saya sedang nonton TV, mengikuti siaran tentang lawatan Sri Paus ke Indonesia, seorang teman yang kebetulan berkunjung ke rumah bertanya kepada saya: "Bu Magdalena, kalau pegang mike saat kita berbicara di depan umum itu yang benar bagaimana ya? Tangan kanan atau kiri? "Saya jelaskan, bahwa budaya orang Barat dan orang Timur itu berbeda. Orang Barat kalau menunjuk, memegang, menyerahkan, menerima sesuatu itu biasa memakai tangan kiri. Sebaliknya kita orang Indonesia khususnya Jawa, wajib menggunakan tangan kanan. Begitu pula dengan mike atau alat penguat suara.

Kalau kita memegangnya dengan tangan kiri, maka tangan kanan bisa bebas untuk menunjuk ke arah mana saja termasuk audiens/penonton. Karena tatakrama Indonesia, khususnya Jawa, tidak dibenarkan menunjuk atau memberi sesuatu kepada orang yang kita hormati dengan tangan kiri. Termasuk sikap MC maupun siapa saja ketika berbicara di depan forum.

Tapi di masa kini, zaman sudah berubah. Banyak MC dan Pembicara yang memegang mike dengan tangan kanan. Jika demikian, ada yang harus diingat, yaitu, jangan sampai jari tangan kiri kita dipakai untuk menunduk atau menunjuk pihak penonton atau orang lain yang sedang berbicara kepada kita. Hal ini berlaku juga bagi para trainer yang sedang memberi pelatihan di depan peserta atau berbicara di depan umum.

Yeah, masalah etika maupun etiket sudah banyak yang tak diketahui atau diabaikan para muda. Saya sering berpikir, apakah siswa masih diajarkan tentang Etika termasuk Etiket? Waduh...inipun banyak yang mencampur adukkan antara arti kata etika dan etiket. Anda ingat tahu bedanya? Etika berarti moral atau akhlak. Etiket berarti tatakrama atau sopan santun. Menurut para pakar yang saya pelajari, kata etika itu mencakup 5 poin, yaitu ;

1. Akhlak atau moral.
2. Kesusilaan.
3. Norma-norma agama.

4. Kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.
5. Etiket, tatakrama atau sopan santun.

Pertama, contoh orang yang tidak punya moral atau akhlak, artinya : orang yang tindakannya bejat, atau yang tidak manusiawi.

Kedua, Kesusilaan. Sebagai contoh misalnya berpakaian yang menampilkan bagian tubuh yang terlarang, menjalin hubungan gelap dengan suami /isteri orang lain. Dan sebagainya.

Ketiga, Norma-norma agama, misalnya memberi makanan yang tidak halal kepada teman yang beda agama atau kepercayaan. Sebagai contoh, kita memberi roti berisi daging sapi kepada teman yang beragama Hindu atau berisi daging babi kepada yang muslim.

Keempat, Melakukan pelanggaran adat/kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Misalnya ketika hadir di suatu acara yang tempat duduknya tidak memakai kursi, tapi tikar, kita tidak menginjak-injak tikar dengan masih bersepatu/ selop, melainkan dilepas dulu sebelum duduk di atas tikar.

Kelima, sopan santun atau tatakrama atau etiket. Sebagai contoh misalnya: Sopan santun bertamu, sopan santun naik mobil dengan atasan atau mereka yang lebih tua atau lebih tinggi jabatannya dari kita. Sebaliknya siapa yang lebih dulu naik atau turun? Duduknya di depan atau belakang? Sebelah kanan atau kiri? Jika cowok dan cewek makan di resto, siapa yang harus memanggil pelayan? Atau siapa ke kasir? Jika hadir di acara pesta prasmanan/ buffet, ketika mengambil nasi/lauk, mendadak sendok yang kita pegang jatuh, apakah kita biarkan saja atau kita ambil dari lantai dan menaruhnya kembali di meja? Sikap mana yang benar dan santun?

Wuih, banyak banget lho yang harus ditulis atau dijelaskan mengenai tatakrama atau etiket umum. Ditunggu pekan depan ya bro & sis dan Anda semua. Yuk dijawab: "Siap Bunda atau Siap Oma. Sampai minggu depan ya?". □-d

MENTAN AJAK KAUM MUDA

Bangun Lahan Tidur untuk Ketahanan Pangan

JAKARTA (KR) - Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman mengajak para pemuda Indonesia membangun lahan tidur atau optimasi lahan rawa, yang saat ini tengah dilakukan pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan nasional.

"Saya mengajak para pemuda untuk membangun lahan tidur yang ada di berbagai daerah sebagai aset menuju Indonesia emas," ujar Amran di Jakarta, Minggu (8/9).

Ia ingin pemuda ikut berkontribusi dalam memperkuat ketahanan pangan nasional. Pemuda memiliki kekuatan yang sangat besar dalam membedah berbagai persoalan bangsa. Selain semangat tinggi, pemuda juga merupakan generasi ung-

gul dan paling tangguh dalam mengubah sektor pertanian Indonesia ke arah yang lebih baik.

"Ingat, pesan saya buat para pemuda adalah memiliki karakter jujur, disiplin, pekerja keras serta pantang mengganggukan harapan kepada orang lain. Ingat, mimpi besar kita ke depan adalah mewujudkan swasembada dan juga Indonesia lumbung pangan dunia," katanya.

Kementerian Pertanian

(Kementan) tengah mengembangkan optimasi lahan rawa dengan perlengkapan teknologi digitalisasi yang sudah canggih terutama dalam mempercepat dan menurunkan biaya produksi hingga 50 persen.

"Hal yang penting kalau pemuda sudah turun, kita wajib mendukung dan jangan diganggu mafia-mafia yang berkeliaran. Bagi pemuda yang mau bergerak di sektor pertanian, saat ini kami sedang

membangun klaster pertanian modern dan bisa bertahan minimal untung Rp 10 sampai Rp 20 juta per orang," tandasnya.

Amran berharap, para pemuda dapat mengimplementasikan spirit perjuangan yang telah dibangun para pejuang dulu. Salah satu yang paling penting adalah mengobarkan kecintaan terhadap bangsa melalui sektor pertanian. "Kalian yang akan memimpin dunia, kalau mau sukses keluarga sudah terbelah dan pikirkan masa depan bangsa ini. Ekspor pertanian itu mencapai Rp 500 triliun dan bisa bertambah besar kalau kita melakukan hilirisasi," ujarnya. (Ant)-d

INDUSTRI JASA KEUANGAN DI DIY

Kinerjanya Stabil dan Positif

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY menilai kondisi Industri Jasa Keuangan (IJK) di DIY stabil dengan kinerja pertumbuhan positif, likuiditas yang memadai dan profil risiko yang terjaga per Juni 2024. Kinerja tersebut dapat dilihat dari setiap industri jasa keuangan baik perbankan, perusahaan pembiayaan, fintech lending dan pasar modal.

Kepala OJK DIY Eko Yuniyanto mengatakan, aset perbankan di wilayah DIY pada Juni 2024 tumbuh 7,86 persen (yoy) mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya 5,08 persen (yoy) menjadi Rp 109,75 triliun. Dana Pihak Ketiga (DPK) Juni 2024 mencapai Rp91,68 triliun, tumbuh 7,13 persen (yoy), mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,58 persen (yoy).

"Kredit perbankan di DIY pada Juni 2024 tumbuh 11,45 persen (yoy) menjadi Rp 61,21 triliun, dengan tiga sektor ekonomi yang tumbuh tertinggi yaitu sektor konstruksi 75,95 persen, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial 59,76 persen dan sektor perantara keuangan 42,18 persen. Risiko kredit terjaga, walaupun mengalami penurunan kualitas rasio NPL dari 3,97 persen pada Maret 2024 menjadi 4,26 persen pada Juni 2024," papar Eko, Jumat (6/9).

Ia menuturkan, pembiayaan yang disalurkan kepada UMKM mencapai Rp 28,69 triliun atau tumbuh 4,90 persen dengan



Eko Yuniyanto

market share 46,87 persen dari total kredit perbankan turun dari triwulan sebelumnya 48 dan melampaui target pemerintah sebesar 30 persen pada 2024.

Rasio NPL kredit UMKM mengalami penurunan kualitas dari 5,67 persen pada Maret 2024 menjadi 6,21 persen pada Juni 2024. Sedangkan kinerja perusahaan pembiayaan tumbuh positif pada Juni 2024 dan naik dibandingkan triwulan sebelumnya secara yoy yang tumbuh 21,08 persen. Rasio Non Performing Financing (NPF) mengalami penurunan kualitas dari 1,94 persen pada Maret 2024 menjadi 2,43 persen pada bulan Juni 2024.

"Outstanding pinjaman fintech peer to peer (P2P) lending yang mencapai Rp1,03 triliun, tumbuh 29,36 persen dibanding-

kan outstanding Maret 2024 Rp 948,7 miliar dengan pertumbuhan 24,75 persen. TWP 90 pada Juni 2024 tercatat 3,08 persen atau mengalami sedikit penurunan dibandingkan posisi Maret 2024 yaitu 3,20 persen," imbuhnya.

Sedangkan transaksi pasar modal mencatatkan perkembangan jumlah SID Saham sebesar 116.855 atau tumbuh 22,95 persen, SID Reksa Dana sejumlah 227.993 atau tumbuh 15,40 persen serta SID Surat Berharga Negara sebesar 19.126 atau tumbuh sebesar 25,85 persen. Transaksi pasar modal di DIY didominasi investor ritel.

Dalam kurun Januari hingga Juli 2024, Pemerintah telah meluncurkan empat SBN Ritel yaitu Obligasi Ritel Indonesia (ORI) ORI025 dengan dua seri yaitu ORI025-T3 dan ORI025-T6 yang ditawarkan pada 29 Januari sampai 22 Februari 2024; dan Sukuk Ritel Negara (SR) SR020 dengan dua seri yaitu SR020T3 dan SR020T5 pada 4 hingga 27 Maret 2024.

Sukuk Tabungan (ST) ST012 dengan dua seri yaitu ST012T2 dan ST012T4 pada 26 April sampai 29 Mei 2024. Kemudian Saving Bond Ritel (SBR) SBR013 dengan dua seri yaitu SBR013T2 dan SBR013T4 pada 10 Juni hingga 4 Juli 2024. Penawaran SBN yang rutin dilakukan pemerintah Indonesia merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan jumlah investor di sektor pasar modal khususnya investor SBN. (Ira)-d